

**PENGOrganISASIAN DAN PENGENDALIAN DI MASJID AT-TAQWA
BALAPAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Hafidh Mukhoyyar
NIM 18102040032**

PEMBIMBING:

**H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1418/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGGORGANISASIAN DAN PENGENDALIAN DI MASJID AT-TAQWA
BALAPAN, YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **HAFIDH MUKHOYYAR**
Nomor Induk Mahasiswa : **18102040032**
Telah diujikan pada : **Kamis, 20 Juli 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e76547da289



Penguji I

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e75433614d7



Penguji II

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e776d1443b6



Yogyakarta, 20 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64eb167704d2c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hafidh Mukhoyyar

NIM : 18102040032

Judul Skripsi : Pengorganisasian dan Pengendalian di Masjid At-Taqwa Balapan,
Yogyakarta

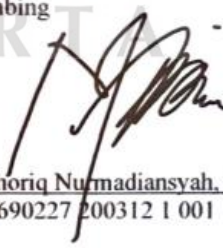
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing


H.M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001


H.M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidh Mukhoyyar

NIM : 18102040032

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengorganisasian dan Pengendalian di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan



Hafidh Mukhoyyar

NIM 18102040032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Kuasa

atas segalanya

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta:1998), hlm. 189

KATA PENGANTAR

Puji syukur tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan limpahan kasih sayang hingga saat ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya. Sebuah anugerah yang tak terhingga, karena atas izin-Nya skripsi yang berjudul "Pengorganisasian dan Pengendalian di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta" dapat selesai dengan lancar.

Skripsi ini disusun dengan tujuan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah selesai tanpa doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak terutama kedua orang tua peneliti. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Ps., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membantu peneliti dengan memberikan saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.


4. H. Muhammad Irfai Muslim, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dra. Siti Fatimah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi akademiknya semasa kuliah Program Studi Manajemen Dakwah
6. Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memudahkan peneliti dalam urusan administrasi kampus.
8. Ketua takmir dan seluruh pengurus Masjid At-Taqwa Balapan yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua peneliti Abi Suharyanto dan Umi Anita Fitriani Rahmah yang telah membesarkan dan membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dan juga pengorbanan secara materil maupun moril. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi abi dan umi dengan nikmat kesehatan jasmani dan rohani.
10. Adik-adikku Hasan Sholahuddin, Hajar Azkiyah, Halimah Nur Azizah, Hani'ah Rahma Adila, dan Habibul Haq Abdurrahman dan sahabatku Salmaa Dzakiyyah Az Zahrah. Terima kasih atas curahan doa dan dukungan terbaiknya. Semoga kalian kelak menjadi orang yang dapat membanggakan orang tua dan dapat berguna bagi lingkungan sekitar.
11. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah menemani proses perkuliahan di kampus tercinta.

12. Teman-teman seperjuangan *crew* Masjid At-Taqwa Balapan yang senantiasa menemani dalam suka dan duka serta menjadi kawah candradimuka selama mengabdikan untuk masjid tercinta.
13. Seluruh kader KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga, terkhusus kepada Badan Pengurus Harian kabinet #serasiberkolaborasi yang telah menjadi tempat bertumbuh, tempat berjuang, dan tempat memotivasi diri untuk menjadi pribadi lebih baik.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan terbaik atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih membutuhkan perbaikan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi yang membaca dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT untuk semua hal yang memiliki niat dalam kebaikan. *Aamiin*

Yogyakarta, 7 Juli 2023

Peneliti,


Hafidh Mukhoyyar
NIM 18102040032

ABSTRAK

Hafidh Mukhoyyar (18102040032) – skripsi berjudul Pengendalian dan Pengorganisasian di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta. Skripsi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi dari banyaknya masjid yang tidak berfungsi sebagai mana pada masa awal Islam yang mana masjid juga berfungsi sebagai tempat pendidikan, latihan militer, dan pusat diplomasi yang berarti fungsi masjid mengalami penurunan fungsi yang dapat diperbaiki dengan manajemen yang baik. Manajemen yang pada awalnya dikembangkan dalam bisnis, industri, dan militer saat ini diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pengelolaan masjid. Manajemen masjid mencakup tugas bidang utama: idarah (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan komponen masjid, mengatur keuangan), riayah (pemeliharaan dan kebersihan masjid), dan imarah (kegiatan sosial dan pendidikan agama). Masjid At-Taqwa Balapan di Yogyakarta adalah contoh bagus pengelolaan masjid yang menawarkan berbagai layanan kepada jamaah. Sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami pengorganisasian dan pengendalian masjid di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta, dan bagaimana hal tersebut mendukung kebutuhan dan harapan jamaah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh dengan cara wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel melalui media perantara. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian atau paparan data, dan penarikan kesimpulan. Serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi data dan perpanjangan keabsahan temuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen masjid di Masjid At-Taqwa Balapan sudah baik. Penerapan fungsi manajemen pengorganisasian dan pengendalian berhasil menjadikan program yang ada di masjid ini berjalan dengan baik. Aktualisasi dari fungsi pengorganisasian dan pengendalian diterapkan pada program musyawarah pagi yang di situ dilakukan pembagian tugas harian serta pengawasan kinerja pengurus sehingga kinerja dan hasilnya dapat terpantau dan dievaluasi secara langsung pada forum tersebut oleh seluruh peserta musyawarah yang terdiri dari pengurus, *crew*, dan jamaah.

Kata kunci: Manajemen masjid, pengorganisasian, pengendalian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II.....	22
A. Letak Geografis Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.....	22
B. Sejarah Berdirinya Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.....	23
C. Struktur Pengurus Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.....	25
D. Sarana dan Prasarana Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.....	29
E. Keadaan Jamaah Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.....	37
F. Program Kerja Masjid.....	38
BAB III.....	57
A. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.....	60
B. <i>Controlling</i> (Pengendalian) di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.....	67
BAB IV	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada jutaan bangunan yang berdiri tegak di muka bumi yang pernah kita lihat yang tentu sangat beragam. Namun berdasarkan *atsar* yang masyhur mengemukakan bahwasannya masjid merupakan bangunan yang pertama kali dibangun di muka bumi ini dalam bentuk Ka'bah oleh para malaikat yang kemudian setelah nabi Adam A.S. diturunkan ke bumi lalu bangunannya disempurnakan. Setelah cukup sempurna, beliau melakukan tawaf.² Sedangkan dalam KBBI masjid adalah rumah ibadah bagi umat Islam. Masjid artinya tempat bersujud dan sebutan lain bagi masjid adalah musala, langgar atau surau. Masjid berasal dari kata sajada yang berarti sujud atau tunduk. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa tempat yang paling dicintai (disukai) Allah Ta'ala adalah masjid, dan tempat paling dibenci Allah adalah pasar. Sahabat Abu Dzar radhiallahu 'anhu pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang masjid yang pertama kali dibangun di muka bumi:

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِعَ فِي الْأَرْضِ أَوْلَىٰ قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قَالَ قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ الْمَسْجِدُ

الْأَقْصَىٰ قُلْتُ كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا قَالَ أَرْبَعُونَ سَنَةً

² Valentino Dinsi, *Masjid Mandiri Membangun Ekonomi Ummat Berbasis Masjid*, (Jakarta Timur: Majelis Ta'lim Wirausaha, 2017), hlm. 24

Artinya: "Wahai Rasulullah, masjid apa yang dibangun pertama kali di muka bumi?" Beliau SAW menjawab: "Masjid Al-Haram." Aku (Abu Dzar) berkata: lalu apalagi?" Beliau menjawab: "Masjid Al-Aqsha." Aku bertanya lagi: "Berapa lama jarak keduanya?" Beliau menjawab: "Empat puluh tahun."³

Di era globalisasi ini, fungsi masjid di beberapa daerah mengalami penurunan dari sisi fungsi sebenarnya, di mana pada masa dakwah Rasulullah SAW hingga masa kejayaan Islam di abad pertengahan masjid berfungsi lebih daripada tempat ibadah saja, namun juga digunakan untuk seluruh kegiatan dari pendidikan, latihan militer diplomasi, maupun tempat bermusyawarah semacam majelis atau dewan, sehingga masjid dapat difungsikan sebagai lembaga pusat kehidupan masyarakat.⁴ Tentu bagi pengelola masjid mengharapkan masjid yang memiliki fungsi seperti fungsi-fungsi pada masa itu, tentunya dengan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing di tiap daerahnya.

Pada awalnya, manajemen muncul dan berkembang di kalangan bisnis, industri, dan militer. Namun dalam praktiknya, manajemen terdapat di setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam pengelolaan masjid. Sedangkan di dalam Ensiklopedi Administrasi dinyatakan, "Manajemen adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu

³ HR. Bukhari No. 3186, Muslim No. 520

⁴ Syarifah Rahma, *Pendidikan Bagi Perempuan Suatu Analisis Dalam Perspektif Islam*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), hlm. 20

usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.⁵ Dalam perspektif manajemen upaya optimalisasi kiranya perlu memperhatikan ketatalaksanaan masjid atau biasa disebut manajemen masjid. Menurut Ruhiyat dalam jurnalnya yang berjudul “Manajemen Dakwah Berbasis Masjid pada Masyarakat Transisi” menyebutkan manajemen masjid mencakup 3 bidang utama, yaitu yang pertama adalah Idarah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan menggerakkan seluruh komponen masjid. Kedua adalah Riayah yang meliputi pemeliharaan masjid pada sisi menjaga ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan. Dan yang ketiga adalah Imarah yang meliputi bidang kemakmuran masjid.⁶

Masjid At-Taqwa yang beralamat di Komplek Polri Balapan, Kota Yogyakarta ini memiliki letak yang cukup strategis yang mana dikelilingi oleh berbagai pusat kegiatan masyarakat kota Yogyakarta seperti bioskop, lapangan tenis, kampus-kampus, dan juga hotel-hotel serta kantor instansi lainnya. Tak heran bila masjid ini ramai dipenuhi jamaah dari kalangan karyawan maupun pengunjung dari instansi-instansi tersebut maupun musafir secara keseluruhan. Meski begitu jamaah yang berasal dari lingkungan sekitar masjid ini juga tidak kalah banyak. Mereka pun mendapatkan pelayanan yang sama dan tanpa pengecualian dengan pengelolaan masjid yang baik. Salah satu upaya pelayanan yang dilakukan oleh pengurus masjid Masjid At-Taqwa selain menyelenggarakan ibadah

⁵ Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), hlm. 32

⁶ Ruhiyat, *Manajemen Dakwah Berbasis Masjid pada Masyarakat Transisi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 209

salat setiap hari ialah mengadakan berbagai kegiatan seperti kajian rutin yang dibuka untuk umum, melakukan perawatan masjid secara rutin setiap hari, dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengorganisasian dan Pengendalian di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dapat ditetapkan sebagai berikut: Bagaimana pengorganisasian dan pengendalian masjid di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengorganisasian dan pengendalian masjid di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai pengalaman belajar dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi (Universitas Islam Negeri Yogyakarta)

- 2) Sebagai tambahan pengetahuan tentang Analisis Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah (Masjid At-Taqwa Balapan)
- 3) Sebagai salah satu syarat kelulusan

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau rujukan untuk penelitian-penelitian yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini.
- 2) Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat menerima informasi dan mampu mempengaruhi perkembangan masyarakat serta menjadikan studi manajemen masjid sebagai sebuah pencerahan dan sumber literatur dalam peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen masjid dalam meningkatkan pelayanan jamaah.

D. Kajian Pustaka

Dengan permasalahan di atas peneliti akan menyajikan beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang akan peneliti jadikan objek penelitian antara lain:

Skripsi Isna Kamilia Zahrani yang berjudul “Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah (Studi Deskriptif di Masjid Nurul Iman Jalan Hercules Raya No. 13 Komplek Melong Green Garden Cimahi Selatan Kota Cimahi)”. Penelitian membahas tentang bagaimana fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

pengawasan di Masjid Nurul Iman dalam meningkatkan kualitas jamaah dengan menggunakan teori manajemen dari George R. Terry. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan mendapat beberapa kesimpulan yang salah satunya adalah perencanaan program kerja jangka panjang harus didiskusikan dengan matang agar tidak ada yang terlewat.⁷

Skripsi Evi Hudriati yang berjudul “Manajemen Pelayanan Kepada Jamaah Masjid Bahteramas Kota Kendari”. Penelitian membahas tentang manajemen pelayanan kepada jamaah masjid Bahteramas Kota Kendari yang mana masjid ini di-*manage* dengan memberikan beberapa pelayanan berupa penjagaan kebersihan area masjid, mengadakan kajian rutin, serta memberikan makan siang setiap hari secara rutin yang mana upaya-upaya tersebut dinilai dapat membuat jamaah merasa nyaman beribadah di masjid tersebut.⁸

Skripsi Heri Kurniawan yang berjudul “Penerapan Manajemen Masjid Sebagai Pusat Dakwah di Masjid Raya Al-Aman Aek-Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Kecamatan

⁷ Isna Kamilia Zahrani, *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah (Studi Deskriptif di Masjid Nurul Iman Jalan Hercules Raya No. 13 Komplek Melong Green Garden Cimahi Selatan Kota Cimahi)*, Skripsi (Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), hlm. i

⁸ Evi Hudriati, *Manajemen Pelayanan Kepada Jamaah Masjid Bahteramas Kota Kendari*, Skripsi (Kendari: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kendari, 2019), hlm. iv

Kauluh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam pengelolaannya telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen PDCA.⁹

Jurnal Rafi Fauzi, Arif Rahman, dan Herman yang berjudul “Optimalisasi Pelayanan Masjid dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dakwah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pelayanan dalam upaya meningkatkan aktivitas dakwah di Masjid Istiqomah Bandung yang salah satu kesimpulan dari penelitian ini adalah perencanaan pelayanan masjid di Masjid Istiqomah Bandung terbagi menjadi dua bagian yang dimana bagian itu perencanaan pelayanan yang dilakukan untuk bulanan dan perencanaan pelayanan yang dilakukan untuk tahunan.¹⁰

E. Kerangka Teori

Untuk mengetahui bagaimana manajemen masjid dalam meningkatkan pelayanan jamaah di Masjid At-Taqwa Balapan, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema, yaitu:

1. Tinjauan Umum tentang Pengorganisasian

Ahmad Fadli HS mendefinisikan pengorganisasian sebagai

“keseluruhan proses pengelompokan prang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa

⁹ Heri Kurniawan, *Penerapan Manajemen Masjid Sebagai Pusat Dakwah di Masjid Raya Al-Aman Aek-Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara*, Skripsi (Medan: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, 2023), hlm. i

¹⁰ Rafi Fauzi, Arif Rahman, Herman, *Optimalisasi Pelayanan Masjid dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dakwah*, Jurnal (Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, 2019), hlm. 133

sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.”¹¹ Asas-asas pengorganisasian menurut G. R Terry ada lima, yaitu:¹²

a. Tujuan

Tujuan adalah tentang apa yang ingin dicapai sebuah organisasi atau badan usaha. Dalam organisasi atau badan usaha hendaknya menetapkan tujuan yang jelas agar nantinya dapat menyusun kegiatan-kegiatan yang mendukung terwujudnya tujuan tersebut.

b. Pembagian kerja

Pembagian kerja adalah konsep spesialisasi suatu pekerjaan dalam karyawan. Ditentukannya *jobdesk* karyawan atau tenaga kerja oleh manajemer sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jika mereka sudah paham akan *jobdesk* masing-masing tentu akan membuat suatu kegiatan lebih mudah dalam mencapai tujuannya.

c. Penempatan Tenaga Kerja

Pembagian kerja adalah tindak lanjut dari seleksi, menempatkan karyawan sesuai bidangnya dengan keahlian dan

¹¹ Ahmad Fadli HS, *Organisasi dan Administrasi*, (Jakarta: Manhalun Nasayiin Press, 2002), cet III, hlm. 30

¹² Sukama, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), hlm. 46

jumlah yang sesuai akan membuat suatu kegiatan berjalan dengan baik.

d. Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab berarti pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada karyawan agar mereka paham apa yang jadi wewenang dan tanggung jawabnya.

e. Pelimpahan Wewenang

Pelimpahan wewenang adalah pemberian wewenang kepada karyawan sesuai dengan bidangnya agar mendukung efektivitas keberlangsungan dari suatu kegiatan.

2. Tinjauan Umum tentang Pengendalian

Pengendalian dalam manajemen adalah salah satu fungsi penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Harold Koontz, pengendalian adalah pengukuran dan koreksi kinerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dalam terselenggara.¹³

Hari Santoso, Bima Ramandana, dan Airlangga Bramayudha memaparkan bahwa agar pengendalian berlangsung dengan

¹³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 241-242

efektif dan efisien apabila memiliki berbagai ciri sebagai berikut¹⁴:

- a. Pengendalian harus mempunyai kejelasan tentang pencapaian tujuan dalam mengadakan perbaikan.
- b. Dalam pelaksanaan pengendalian, keputusan yang diambil harus bijak dan adil.
- c. Pengendalian harus bersifat fleksibel, yang mana jika ada perubahan pada pelaksanaannya, pengendalian dapat menyesuaikan dengan keadaan.
- d. Pengendalian harus berjalan secara efektif dan efisien.
- e. Pengendalian bersifat membimbing agar terjadi perbaikan.

3. Pengertian Masjid

Secara etimologi, masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *sajada*, *yasjudu*, *sujudan*. Dalam *Kamus Al-Munawir* (1997:610), berarti membungkuk dengan khidmat. Dari akar kata tersebut, terbentuklah kata masjid yang merupakan kata benda yang menunjukkan arti tempat sujud (*isim makan* dari *fi'il sajada*).¹⁵

¹⁴ Hari Santoso, Bima Ramandana, Airlangga Bramayudha, *Pengelolaan Fasilitas di Ruang Utama Masjid Al-Falah Surabaya*, (Surabaya: STIDKI Ar-Rahmah, 2020), jurna1, hlm. 48

¹⁵ Syamsul Kurniawan, *Masjid Dalam Lintas Sejarah Umat Islam*, (Pontianak: Jurnal Khatulistiwa, 2014), hlm. 170

Sedangkan secara terminologi, masjid mempunyai dua pengertian. Pengertian umum dan pengertian khusus, pengertian umum masjid adalah semua tempat yang digunakan untuk sujud kepada Allah SWT. Artinya, dalam kewajiban menyembah tuhan, seorang muslim tidak terikat oleh ruang, dimanapun juga adalah masjid bagi seorang muslim. Sementara pengertian khusus masjid adalah tempat atau bangunan yang didirikan untuk menjalankan ibadah, terutama salat berjamaah.¹⁶

Berdasarkan pengertian masjid yang peneliti paparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masjid adalah tempat untuk melaksanakan ibadah bagi umat muslim dan tempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

4. Fungsi Masjid

Menurut Muhammad Muhib Alwi dalam jurnalnya yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” menyatakan bahwa terdapat 5 fungsi masjid sebagaimana digambarkan pada masa awal Islam yang dapat dikembangkan saat ini¹⁷, yaitu:

¹⁶ Ibid., hlm. 171

¹⁷ Muhammad Muhib Alwi, *Optimalisasi Fungsi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, jurnal (Jember: Al-Tatwir, 2015) hlm. 139

1) Masjid sebagai *Bait Allah*, artinya adalah rumah ibadah kepada Allah yang merupakan inti dari kegiatan *ta'mir* masjid. Fungsi ini merupakan fungsi yang sudah tentu berjalan dibarisan terdepan dalam aktivitas yang dilakukan di dalam masjid.

2) Masjid sebagai *Bait al-Ta'lim*, artinya masjid merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan keagamaan, pusat dakwah, dan sebagai tempat transformasi pemahaman keagamaan baik itu berupa pengajian, pengkajian, dan pendidikan formal yang dilakukan oleh masjid seperti pendirian Majelis Ta'lim, TPA, dan Madrasah Diniyah.

3) Masjid sebagai *Bait al-Maal*, artinya masjid menjadi pusat pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan terutama dalam peranan mengorganisir terlaksananya ibadah Maliyah seperti ZISWA bagi kepentingan masyarakat di sekitar masjid yang berasal dari lingkungan masjid itu sendiri.

4) Masjid sebagai *Bait al-Ta'min*, artinya masjid memiliki kemampuan dalam memberikan jaminan sosial bagi jamaahnya. Pada masyarakat awal Islam, nabi Muhammad memberikan tempat khusus bagi

kaum *suffah* dan menjamin kehidupan mereka melalui peran masyarakat yang aktif di masjid.

- 5) Masjid sebagai *Bait al-Tamwil*, artinya masjid memiliki kemampuan untuk menghasilkan dana dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Sehingga masjid dapat berkembang dan secara mandiri memenuhi kebutuhan keuangannya (*idarah al-maliyah*).

5. Manajemen Masjid

Manajemen masjid menurut Ruhiyat mencakup 3 bidang utama¹⁸, yaitu:

- 1.) *Idarah*, mencakup kegiatan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan seluruh komponen kemasjidan, menggerakkan keikutsertaan jamaah dan masyarakat muslim lainnya dalam kegiatan masjid, mengatur pola tata hubungan dengan berbagai pihak terkait, mengatur keuangan dan menggali sumber dana lainnya yang sah, menggerakkan berbagai bagian agar terjadi

¹⁸ Ruhiyat, *Manajemen Dakwah Berbasis Masjid pada Masyarakat Transisi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 209

kesamaan visi dan persepsi, bertanggung jawab atas kelangsungan kemasjidan.

2.) Riayah, artinya pemeliharaan yang mencakupi kegiatan: ketertiban, kebersihan, keindahan, dan kenyamanan masjid sehingga jamaah merasa betah di masjid dan khusyu' dalam ibadahnya, memelihara inventaris masjid, terutama yang sering dipergunakan secara rutin, memelihara halaman dan lingkungan masjid agar aman dan indah sehingga nampak syiar Islam.

3.) Imarah, adalah bidang kemakmuran masjid yang memiliki tugas cukup luas yaitu meliputi: peribadatan dan syiar Islam, khususnya kemakmuran jamaah masjid, pembinaan dan pendidikan agama bagi generasi muda islami, kajian dan pendalaman ajaran Islam, kegiatan ibadah sosial berupa santunan yatim piatu dan para duafa, pembinaan kesejahteraan jamaah melalui berbagai pembinaan ekonomi umat dan kesehatan. Dari fungsi masjid ini dapat

dilakukan eksplorasi peranan masjid dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen masjid adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk mencapai kemakmuran masjid yang ideal melalui pengembangan segenap potensi sumber daya yang terkait dengan masjid.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.¹⁹ Penelitian ini juga dilakukan secara mendalam dengan menggali data yang dibutuhkan melalui observasi dan terlibat langsung dalam manajemen Masjid At-Taqwa Balapan, serta adanya dokumentasi dan wawancara dengan narasumber.

2. Subjek dan Objek Penelitian

¹⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 1

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua hal yang diteliti dan dijadikan sebagai sumber informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelayanan masjid dan jamaah Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Data yang utuh, akurat, dan otentik tentu tidak akan cukup jika hanya menggunakan satu metode pengumpulan data, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis

Penelitian ini menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar. Sebelum peneliti mengumpulkan data,

peneliti berterus terang terlebih dahulu kepada sumber data, bahwasanya peneliti akan melakukan sebuah penelitian di lembaga atau organisasi tersebut. Sehingga, selama penelitian berlangsung pihak yang diteliti mengetahui semua aktivitas peneliti. Akan tetapi akan ada waktu dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa berterus terang terlebih dahulu atau tersamar, hal ini bisa terjadi apabila data yang diteliti oleh peneliti masih bersifat rahasia. Karena jika berterus terang terlebih dahulu, kemungkinan peneliti tidak mendapat izin dan tidak mendapatkan data yang dicari dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur yaitu mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada narasumber yang bersangkutan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua Takmir Masjid, Takmir Masjid, serta Jemaah Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell, teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian²⁰

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan analisis data berupa menggolongkan, memilih yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Dengan demikian akan lebih mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh dalam sebuah laporan yang berisi

²⁰ Almira Keumala dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian*, (Pamekasan: IAIN Madura Press: 2022), hlm. 1

hasil penelitian dan berbentuk kolom agar data lebih mudah diklasifikasikan dan mudah dipahami.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan merupakan sebuah kegiatan pemeriksaan tentang kebenaran, validitas data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah terbukti kebenarannya agar menjadi jelas.

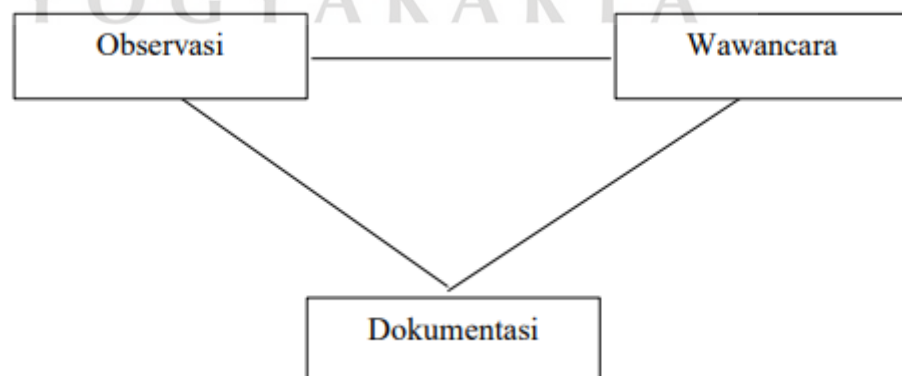
5. Analisis Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Peneliti menggunakan metode triangulasi dalam menguji keabsahan data.

a. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar 1.1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

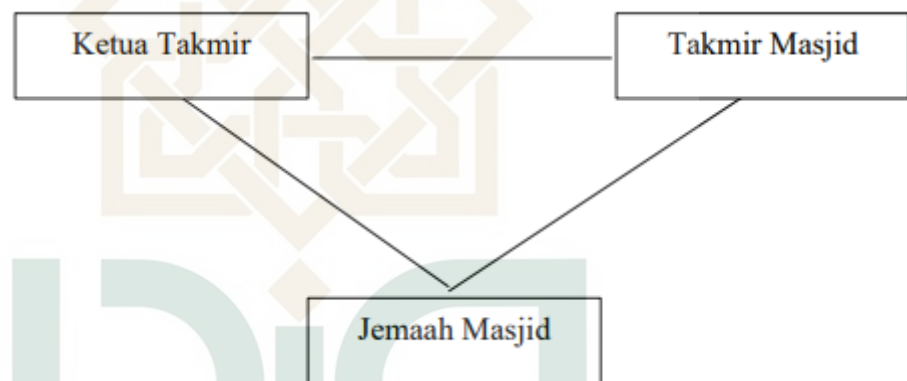


Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian Manajemen

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber.

Gambar 1.2. Triangulasi Sumber Data



Sumber: diolah peneliti

6. Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari informasi hasil pengamatan, wawancara, pencatatan serta rekaman secara langsung mengenai Analisi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Pelayanan Jamaah di Masjid At-Taqwa Balapan Yogyakarta

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini dan sudah ada sebelum penelitian ini dilaksanakan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan agar penelitian lebih mudah untuk dipahami. Peneliti memaparkan pembahasan sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, skema penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum, dan menjelaskan identitas masjid, letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, struktur kepengurusan takmir, pembagian tugas takmir, kegiatan masjid.

Bab III, pembahasan bab ini berisikan tentang permasalahan pokok yang dibahas oleh peneliti, yaitu tentang analisis manajemen masjid dalam meningkatkan pelayanan jamaah di Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta.

Bab IV, penutup. Bab ini akan berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musyawarah rutin yang diadakan setelah sholat shubuh dalam masjid merupakan sebuah contoh dari penerapan fungsi pengorganisasian yang efektif. Lebih dari sekedar pembagian tugas, pengorganisasian ini berfokus pada penciptaan kolaborasi yang harmonis di antara semua elemen yang terlibat dalam kegiatan harian. Melalui koordinasi yang terarah dan pengaturan yang terstruktur, masjid berhasil menciptakan lingkungan operasional yang tertib dan terkoordinasi dengan baik. Pendekatan ini membantu mengarahkan upaya kolektif menuju pencapaian tujuan yang lebih efisien, memperkuat ikatan antara anggota crew, dan menjaga standar kualitas pelayanan yang diberikan kepada jamaah dan masyarakat. Dengan mengakomodasi kepentingan beragam dan membangun pola kerja yang terintegrasi, strategi pengorganisasian ini membuktikan perannya dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi kesuksesan operasional masjid.

Tinjauan lebih mendalam terhadap pendekatan pengendalian yang diadopsi di masjid ini menggambarkan sebuah rangkaian tindakan yang menjaga kualitas dan kinerja operasional. Prinsip-prinsip esensial dalam pengendalian, seperti penugasan berdasarkan keahlian, pengawasan berkala, penetapan standar, dan forum musyawarah pagi, terbukti membentuk dasar yang kuat untuk menjaga keselarasan di antara berbagai

elemen operasional. Pengendalian yang proaktif ini tidak hanya memastikan bahwa fasilitas dan kebutuhan jamaah terjaga dengan baik, tetapi juga membantu mencegah serta menangani penyimpangan dengan segera sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih serius. Di samping itu, pendekatan pembinaan yang diambil terhadap penyimpangan perorangan mencerminkan sikap yang adil dan berorientasi pada pengembangan individu. Dengan menjalin keseimbangan antara pencegahan dan respons, Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta tidak hanya mampu memelihara kualitas operasional, tetapi juga memupuk budaya pembelajaran yang berkelanjutan dan membangun komunitas yang tangguh.

B. Saran

Masjid At-Taqwa Balapan, Yogyakarta telah menunjukkan pendekatan yang sangat efektif dalam penerapan fungsi pengorganisasian dan pengendalian dalam operasional sehari-hari mereka. Namun peneliti memberikan saran untuk melakukan penyempurnaan koordinasi dan komunikasi. Meskipun musyawarah rutin setelah salat shubuh telah terbukti efektif dalam menciptakan kolaborasi yang harmonis, mungkin berguna untuk mempertimbangkan penggunaan teknologi komunikasi yang lebih canggih untuk melakukan koordinasi lanjutan, seperti menggunakan grup WhatsApp atau *platform* lainnya.

Saran berikutnya adalah melakukan pengembangan standar operasional, yang mana dalam konteks pengendalian disarankan untuk mengembangkan standar operasional yang lebih rinci dan ter-dokumentasi

untuk berbagai aspek operasional masjid. Ini akan memberikan pedoman yang jelas bagi *crew* masjid tentang apa yang diharapkan dalam pelaksanaan tugas mereka. Serta membentuk sistem pelaporan masalah yang mungkin berguna untuk mengimplementasikan sistem pelaporan masalah formal, baik secara daring maupun fisik di masjid. Ini akan memungkinkan pengurus masjid atau jamaah untuk dengan mudah melaporkan masalah atau penyimpangan yang mereka temui. Masjid dapat mengatur tim khusus untuk menangani laporan-laporan ini secara cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ayub, Mohammad E., *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani, 1996.
- Berlin Damanik, Joan, dkk, *Pengantar Manajemen Pelayanan Publik*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Dinsi, Valentino, *Masjid Mandiri Membangun Ekonomi Ummat Berbasis Masjid*, Jakarta Timur: Majelis Ta'lim Wirausaha, 2017.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Joan, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Sleman: Penerbit Deepublish, 2018.
- Siti Nor, Jana, *Pengantar Manajemen*, Lamongan: Penerbit Nawa Litera Publishing, 2023.
- Keumala, Almira, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian*, Pamekasan: IAIN Madura Press: 2022.
- Kurdi, Moh., dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kota Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022.
- M, Yayat, Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Penerbit Grasindo, 2001.
- Mujahida, Sitti, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Ekses Media Grafisindo, 2018.
- Rahma, Syarifah, *Pendidikan Bagi Perempuan Suatu Analisis Dalam Perspektif Islam*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.

B. Skripsi

- Afrizal, Mafari, *Penerapan Fungsi Pengorganisasian Dalam Pelayanan Ibadah Pada Jamaah Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau*, Skripsi, Riau: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.
- Hamzah Haz, Abdul, *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu*, Skripsi, Lampung: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan, 2019.

Hudriati , Evi, *Manajemen Pelayanan Kepada Jamaah Masjid Bahteramas Kota Kendari*, Skripsi, Kendari: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Kendari, 2019.

Kamilia Zahrani, Isna, *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah (Studi Deskriptif di Masjid Nurul Iman Jalan Hercules Raya No.13 Komplek Melong Green Cimahi Selatan Kota Cimahi)*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021.

Rifqi, Muhammad, *Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid*, Skripsi, Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, 2020.

Rifai, Fahriah, *Pola Komunikasi Dewan Kemakmuran Masjid dalam Memakmurkan Masjid Raya Al-A'zhom Tangerang*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2013.

Suhendri, *Optimalisasi Manajemen Masjid dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi di Masjid Al-Muhajirin Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Kahfi, Muhammad Ashabul, *Manajemen Pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar*, Skripsi, Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin, 2018

C. Jurnal

Anwar, Khaerul, Choeroni, Mumtaz Fatimah, *Manajemen Pendidikan Agama Islam di Masjid Berbasis Layanan Umat*, Semarang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

Fauzi, Rafi, Arif Rahman, Herman, *Optimalisasi Pelayanan Masjid dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dakwah*, Jurnal, Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, 2019.

Kurniawan, Syamsul, *Masjid Dalam Lintas Sejarah Umat Islam*, Pontianak: Jurnal Khatulistiwa, 2014.

Muhib Alwi, Muhammad, *Optimalisasi Fungsi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Jurnal Jember: Al-Tatwir, 2015.

Nurfatmawati, Atik, *Strategi Komunikasi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta*, Riau: Jurnal Dakwah Risalah, 2020.

Ruhyat, *Manajemen Dakwah Berbasis Masjid pada Masyarakat Transisi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015

D. Internet

<https://aswaja.unisnu.ac.id/pengertian-aswaja>

